



Panduan Teknis

# **PENDANAAN LANGSUNG**

**NUSANTARA FUND**

**UNTUK MASYARAKAT ADAT DAN  
KOMUNITAS LOKAL  
SIKLUS I TAHUN 2023**



NUSANTARA FUND

# PENDANAAN LANGSUNG

Siklus I - 2023

Sumber foto: AMAN dan KPA



## NUSANTARA FUND MEMANGGIL

Masyarakat Adat, Petani, Nelayan, Perempuan, Generasi Muda, dan Komunitas Lokal tingkat tapak lainnya yang memiliki inisiatif kolektif bersama serta dapat berkontribusi pada target Nusantara Fund.

Lima (5) Target Nusantara Fund :

1. Peningkatan pemetaan Wilayah Adat, Wilayah Kelola Rakyat, dan Lokasi Prioritas Reforma Agraria.
2. Peningkatan perlindungan serta pendaftaran tanah dan wilayah masyarakat adat dan komunitas.
3. Rehabilitasi dan restorasi wilayah.
4. Terwujudnya berbagai model produksi, distribusi dan konsumsi yang berkeadilan dan berkelanjutan.
5. Pembentukan pusat-pusat "Pendidikan Rakyat".

Batas akhir penerimaan proposal :

**31 Desember 2023**

**Pukul 23:59 WIB - WITA - WIT**

Proposal dikirim melalui email ke:

**[proposal@nusantarafund.org](mailto:proposal@nusantarafund.org)**

Untuk detail petunjuk teknis dan formulir proposal, kunjungi:

**[bit.ly/pendanaanlangsungNF](https://bit.ly/pendanaanlangsungNF)**

Kontak :

**☎ 081117995**



[www.nusantarafund.org](http://www.nusantarafund.org)



[@nusantarafund](https://www.instagram.com/nusantarafund)

## I. LATAR BELAKANG

Nusantara Fund merupakan pendanaan langsung dan dana perwalian untuk Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal - MAKL / (Indigenous Peoples and Local Communities – IPs & LCs) di Indonesia yang diinisiasi bersama oleh tiga organisasi nasional: Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN), Konsorsium Pembaruan Agraria (KPA) dan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI). Nusantara Fund hadir sebagai perwujudan kesepakatan dan komitmen AMAN, KPA, & Walhi untuk mendukung berbagai upaya dan inisiatif dalam memperjuangkan hak-hak dan meningkatkan kualitas hidup dengan tata kelola sumber daya alam, sumber agraria, dan lingkungan hidup yang mandiri, berkeadilan sosial dan berkelanjutan.

MAKL merupakan garda terdepan dalam pelestarian lingkungan global dan ujung tombak keberlanjutan kehidupan di muka bumi. MAKL dengan berpilar tradisi dan kearifan lokal turun temurun memiliki sejarah panjang yang tidak terbantahkan dalam melindungi, melestarikan, dan mengelola wilayahnya, termasuk kawasan hutan berikut keanekaragaman hayati di dalamnya. Namun, keberadaan MAKL di Nusantara semakin terancam karena lemahnya perlindungan dan pengakuan hak-hak MAKL oleh pemerintah dan derasnya arus investasi sosial-lingkungan yang merugikan MAKL. Belum lagi ragam permasalahan pelik lain, seperti pelanggaran hak asasi manusia, perampasan tanah dan wilayah leluhur oleh aktor sektor publik maupun swasta, pelecehan budaya, dan penerapan kebijakan yang diskriminatif.

Di sisi lain, dukungan pendanaan yang diberikan kepada Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal sangat minim dari kontribusi yang sudah diberikan MAKL dalam menjaga bumi. Sebagai contoh, dari total pendanaan global untuk perubahan iklim yang ada saat ini, hanya \$270 juta atau 1 persen yang ditujukan untuk MAKL. Dari angka tersebut, hanya sebagian kecil yakni 16 persen atau \$47 juta yang disalurkan secara langsung kepada MAKL di seluruh dunia.

Kurangnya pendanaan untuk mendukung Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal adalah salah satu dari enam hambatan utama efektifitas tindakan konservasi di Asia, hal ini termuat pada laporan kolaboratif dari Rights & Resource Initiatives (RRI) yang dirilis pada Februari 2022. Pun pada prakteknya, MAKL juga mendapat kesulitan untuk mengakses pendanaan tersebut, karena terbentur persyaratan administrasi dan birokrasi yang rumit.

Pendanaan Langsung Nusantara Fund merupakan mekanisme dukungan pendanaan langsung bagi MAKL untuk menjawab tantangan-tantangan

tersebut di atas. Mekanisme administratif yang diterapkan pada Pendanaan Langsung Nusantara Fund didesain sangat sederhana, namun tetap berpegang pada standar akuntabilitas untuk mempermudah akses pendanaan oleh MAKL. Dalam skema Pendanaan Langsung Nusantara Fund, MAKL bukanlah objek program namun sebagai subjek kunci yang merancang dan mengimplementasikan upaya dan inisiatif untuk menjawab permasalahan, urgensi, kebutuhan, dan situasi unik dari masing-masing MAKL, sehingga dukungan pendanaan ini bermanfaat secara langsung bagi MAKL hingga tingkat tapak.

---

## II. KRITERIA PERSYARATAN PROPOSAL

---

Agar dapat memenuhi syarat dan dipertimbangkan pada tahap seleksi, proposal harus memenuhi kriteria-kriteria berikut:

### a. Pengusul

1. Masyarakat Adat, Komunitas Lokal, Organisasi Rakyat, Kelompok Petani, Kelompok Nelayan, Kelompok Perempuan, dan Generasi Muda di wilayah geografis Indonesia yang merupakan anggota, unsur, atau dampingan dari organisasi pendiri yaitu AMAN, KPA, dan WALHI;
2. Masyarakat Adat, Komunitas Lokal, Organisasi Rakyat, Kelompok Petani, Kelompok Nelayan, Kelompok Perempuan, dan Generasi Muda di wilayah geografis Indonesia yang telah mendapatkan surat rekomendasi dari salah satu organisasi pendiri yaitu AMAN, KPA, dan WALHI;

### b. Ruang Lingkup Teknis

Proposal harus mencantumkan dua capaian target yang terukur:

1. Target manfaat bagi masing-masing Masyarakat Adat, Komunitas Lokal, Organisasi Rakyat, Kelompok Petani, Kelompok Nelayan, Kelompok Perempuan, dan Generasi Muda;
2. Target jangka panjang Nusantara Fund (minimal salah satu)  
Berikut adalah lima target jangka panjang Nusantara Fund dengan substansi fokus kerja sebagai bahan referensi :

1. **Target 1: Peningkatan pemetaan Wilayah Adat, Wilayah Kelola Rakyat, dan Lokasi Prioritas Reforma Agraria seluas 20 juta hektar.**  
*Substansi program pemetaan lahan dan wilayah, meliputi tapi tidak terbatas pada:*

- Proses persiapan, kegiatan pemetaan aktual, pengolahan data lapangan, pengesahan masyarakat terhadap peta akhir, dll;
2. **Target 2: Perlindungan, penguatan hak dan pengakuan wilayah adat seluas 7,8 juta hektar.**

*Substansi program perlindungan dan pendaftaran tanah dan wilayah*, meliputi namun tidak terbatas pada:

    - Identifikasi kawasan yang akan diusulkan perlindungan dan pendaftarannya;
    - Penyiapan Dokumen Rencana Pengelolaan atau Rencana Tata Ruang;
    - Penyampaian/pendaftaran dokumen usulan disertai dialog/audiensi dengan pemerintah dan pihak terkait lainnya;
  3. **Target 3: Rehabilitasi dan restorasi 35 juta hektar wilayah MAKL yang telah dipetakan.**

*Substansi program perlindungan dan pendaftaran tanah dan wilayah*, meliputi namun tidak terbatas pada:

    - Identifikasi dan perencanaan kawasan yang akan direhabilitasi/direstorasi dan perencanaannya;
    - Seleksi dan pengadaan jenis tanaman;
    - Pelaksanaan rehabilitasi/restorasi;
    - Pemantauan, pelestarian, dan/atau pemeliharaan secara berkala; dll.
  4. **Target 4: Terwujudnya berbagai model produksi, distribusi dan konsumsi yang berkeadilan dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip MAKL.**

*Substansi program inisiatif ekonomi dan mata pencaharian*, meliputi namun tidak terbatas pada:

    - Pengembangan rencana usaha;
    - Peningkatan kapasitas melalui pelatihan, studi banding, atau magang yang relevan untuk pengembangan usaha;
    - Pembentukan dan/atau pengembangan kelembagaan usaha;
    - Pengadaan peralatan produksi/pendukung; dll
  5. **Target 5: Pembentukan pusat-pusat “Pendidikan Rakyat” yang berfungsi untuk merevitalisasi, memulihkan, berinovasi dan berkolaborasi untuk meningkatkan kapasitas, kualitas pengetahuan**

**dan keterampilan MAKL dalam mempertahankan, melindungi dan mengelola tanah, wilayah, dan sumber daya mereka.**

*Substansi program peningkatan kapasitas dan pendidikan*, meliputi namun tidak terbatas pada:

- Membangun Pusat Pendidikan;
- Mengembangkan kurikulum, modul, panduan belajar-mengajar berdasarkan pengetahuan tradisional, inovasi, teknologi dan kearifan lokal, dikombinasikan dengan inovasi dan teknologi modern yang dipandang tepat;
- Pelatihan yang relevan untuk peningkatan kapasitas;
- Pengadaan peralatan penunjang Pusat Pendidikan; dll.

### c. Anggaran, Periode, Laporan & Penggunaan Data

- Pelaksanaan program dimulai selambat-lambatnya 10 hari setelah Pendanaan Langsung Nusantara Fund diterima oleh pengusul.
- Periode waktu pelaksanaan program maksimal 6 bulan setelah proses pengiriman dana dilakukan.
- Rentang nominal Pendanaan Langsung Nusantara Fund adalah sebesar minimal Rp.25.000.000,- hingga maksimal Rp.100.000.000,-. (Besaran nominal yang disetujui, ditentukan berdasarkan kesepakatan Komite Persetujuan yang dituangkan dalam bentuk Berita Acara).
- Laporan pelaksanaan program (laporan narasi dan keuangan) disampaikan oleh pengusul kepada Unit Manajemen Nusantara Fund paling lambat 15-30 hari setelah kegiatan program diselesaikan. Pengingat pengiriman laporan akan dilakukan oleh Unit Manajemen Nusantara Fund menjelang akhir periode program.
- Semua data yang dihasilkan dan/atau dilaporkan oleh pengusul Pendanaan Langsung Nusantara Fund dalam lingkup pelaksanaan program, akan digunakan untuk tujuan publisitas, promosi, dan/atau komunikasi Nusantara Fund..

### d. Tanggal Penyerahan Proposal

Penerimaan proposal dimulai pada Jumat, 1 Desember 2023, 00.01 dan berakhir pada Minggu, 31 Desember 2023, pukul 23.59 (WIB - WITA - WIT) melalui email: **proposal@nusantarafund.org**, dengan **subjek**:

“Proposal Nusantara Fund – Organisasi Pendiri - Nama Komunitas/ Organisasi Rakyat/Kelompok Pengusul”.

---

### III. KRITERIA PERSYARATAN UMUM

---

#### a. Pertimbangan Tambahan

Pertimbangan lain yang akan memperkuat proposal meliputi :

- Contoh: Menunjukkan dampak kesetaraan gender yang positif, termasuk pelibatan pemuda dan perempuan.
- Contoh: Menunjukkan penggunaan dana yang efektif dan efisien.
- Contoh: Menunjukkan strategi yang jelas untuk mencapai keberlanjutan manfaat setelah program yang diusulkan selesai dilaksanakan.
- Contoh: Dampak kuat terhadap kegiatan ekonomi berbasis pengelolaan bersama MAKL dalam pengembangan usaha pengolahan bahan baku lokal untuk diolah menjadi produk bernilai tambah.
- Contoh: Merefleksikan potensi mitigasi dan adaptasi MAKL dalam mengatasi kerentanan dampak krisis iklim
- Proposal-proposal dengan substansi kata kunci populer terkait krisis iklim, agraria, MAKL

#### 1. Daftar Larangan

Untuk menjamin terlaksananya kebijakan sosial dan lingkungan hidup; perlindungan perempuan dan anak; dan anti korupsi.

Daftar Larangan ditetapkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan untuk kegiatan yang berhubungan dengan militer atau angkatan bersenjata, pembiayaan untuk kegiatan partai politik.
2. Pembangunan atau rehabilitasi kantor pemerintah dan gaji pegawai negeri.
3. Pembelian senjata, bahan peledak, asbestos, dan bahan-bahan lain yang merusak lingkungan (pestisida, benih-benih GMO, pupuk kimia, bahan-bahan terlarang, dsb.).
4. Pembelian kapal ikan dengan tonase lebih dari 10 ton dan peralatannya.
5. Kegiatan yang memperkerjakan anak-anak di bawah usia kerja.
6. Kegiatan yang mengubah pemanfaatan tanah tanpa musyawarah mufakat

7. Kegiatan berkaitan dengan reklamasi tanah lebih besar daripada 50 Hektar (Ha).
8. Kegiatan konstruksi bendungan atau penampungan air berkapasitas lebih besar daripada 10.000 meter kubik.
9. Kegiatan yang berpotensi terjadinya land acquisition dan resettlement yang bersifat merampas tanah masyarakat
10. Kegiatan yang berpotensi merusak lingkungan dan keseimbangan alam (termasuk Kegiatan mengubah arus air anak sungai atau sungai, meratakan bukit, gunung, terumbu karang alami, dan lain-lain)
11. Tidak akuntabel dan tidak transparan dalam transaksi keuangan yang terkait dengan program.
12. Melakukan kekerasan kepada perempuan dan anak.

---

## IV. FORMAT PROPOSAL

---

Proposal yang diajukan ditulis dalam Bahasa Indonesia dan harus menggunakan format standar yang disediakan. Format dapat diunduh di link berikut : [bit.ly/pendanaanlangsungNF](http://bit.ly/pendanaanlangsungNF)

- **Formulir A1**(word) adalah Proposal Pengajuan Pendanaan Langsung, yakni narasi program yang akan dilaksanakan, ringkasan kegiatan, lokasi, pelaksanaan, target, dll;
- **Formulir A2** (word) adalah Berita Acara Pertemuan Masyarakat Adat / Organisasi Rakyat / Komunitas Lokal;
- **Formulir A3** (word) adalah Surat Pernyataan Penggunaan Rekening Bank;
- **Formulir A4** (excel) adalah Format Rancangan Anggaran Biaya (RAB) yakni informasi tentang rencana pembiayaan untuk pelaksanaan program;

---

## V. PROSES SELEKSI

---

Proses seleksi proposal akan dilaksanakan selama kurang lebih empat (4) minggu sejak batas waktu penyerahan. Semua pelamar akan mendapatkan informasi keputusan akhir proses seleksi. Proposal yang disetujui akan menerima Pendanaan Langsung MAKL - Nusantara Fund Siklus 1 (2023). Berikut adalah alur seleksi:





## YAYASAN SOLIDARITAS DANA NUSANTARA

(HANYA CONTOH ISIAN)

### PROPOSAL PENDANAAN LANGSUNG BAGI MASYARAKAT ADAT & KOMUNITAS LOKAL (MAKL) SIKLUS 1 – 2023

INFORMASI PENGAJUAN PROGRAM	
Pengusul Program	Kelompok Tani Muda Kawula Muda Desa Wadas (KAMUDEWA) *Nama Masyarakat Adat / Komunitas Lokal / Organisasi Rakyat*
Judul Program	Peternakan Kambing untuk Pengembangan Ekonomi Warga dan Perjuangan Komunitas Desa Wadas
Pelaksanaan Program	mulai: 20./Januari/2023. sampai dengan selesai: 20/Juni/2023
Lokasi Pelaksanaan Program	Alamat : Desa Wadas, Purworejo, Jawa Tengah RT/RW : 09/014 Kelurahan,Kecamatan : Wonorejo, Sidogiri Kode Pos : 14573
Cakupan Wilayah Kerja Program	Desa Wadas, Purworejo, Jawa Tengah *Lingkup Desa /Kecamatan /Kabupaten / Provinsi* <del>coret yang tidak perlu</del>
Dana yang diusulkan	Total Dana di RAB : Rp 50.000.000,-
Penanggung Jawab Pelaksanaan Program	Nama : Cholish Telepon/Handphone : 0810232345678 Email <i>(jika ada)</i> : cholish@gmail.com
INFORMASI MAKL	
Detail Kontak Bersama MAKL *semua surat menyurat melalui kontak bersama*	Alamat bersama : Desa Wadas, Purworejo, Jawa Tengah Telp/Handphone bersama : 0810232345678 Email bersama <i>(jika ada)</i> : kamudewa@gmail.com
Ketua/Koordinator dari MAKL	Nama : Cholish Telepon/ Handphone : 0810232345678 Email <i>(jika ada)</i> : cholish@gmail.com



## YAYASAN SOLIDARITAS DANA NUSANTARA

### INFORMASI ORGANISASI PENDIRI & ORGANISASI PENDAMPING

Organisasi Pendiri	AMAN / WALHI / KPA <sup>*isi salah satu*</sup>
Organisasi Pendamping <sup>*organisasi-organisasi dari AMAN / WALHI / KPA*</sup>	Nama Organisasi : WALHI Jogjakarta Alamat Organisasi : Wonocatur, Banguntapan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55172 Email Organisasi : walhijogja@gmail.com Website <sup>(isi jika ada)</sup> : walhi-jogja.or.id
Penanggung Jawab Program dari Organisasi Pendamping	Nama : Budi Telepon/Handphone : 0812094756932 Email : budi@gmail.com

### LAMPIRAN DOKUMEN <sup>\*centang dokumen yang dilampirkan\*</sup>

#### Proposal (A1 – A2 – A3)

- A1 Proposal pengajuan (word)  
 A2 Berita Acara Musyawarah Adat/Pertemuan Kampung/Pertemuan Komunitas (word)  
 A3 Surat Pernyataan rekening bank yang digunakan (word)

#### Anggaran (A4)

- Format Rancangan Anggaran Biaya (RAB) (excel)  
 Surat Rekomendasi dari salah satu Organisasi Induk AMAN/KPA/WALHI

**Surat Rekomendasi (A5)** <sup>\*hanya bagi masyarakat adat/komunitas lokal/keompok/organisasi eksternal AMAN/WALHI/KPA\*</sup>

### RINGKASAN USULAN PROGRAM

Berikan ringkasan dari pengajuan pendanaan langsung dengan menjawab pertanyaan dibawah ini :

- Bagaimana situasi masyarakat lokal, adat dan organisasi di daerah/wilayah anda?  
Desa Wadas, Purworejo, Jawa Tengah, terletak di punggung perbukitan menorah yang membentang dari sisi bagian barat provinsi Yogyakarta hingga ke sebagian wilayah di Jawa Tengah. Desa kami dikaruniai dengan tanah yang subur dan sumber mata air yang melimpah. Suhu udara di daerah ini juga relatif sedang, berkisar dari 20-26 derajat celsius. Kondisi wilayah dan suhu itu sangat mendukung bagi aktivitas pertanian dan peternakan di desa kami.  
Selama bergenerasi, warga Desa Wadas menggantungkan hidup dari hasil pertanian dan peternakan. Di sektor pertanian, ada beragam jenis tumbuhan yang kami produksi, di antaranya padi, palawija, kopi, serta kayu keras. Sementara di sektor peternakan, di antaranya ialah kambing, unggas, ikan, serta lebah klanceng. Selain dari kedua sektor itu, banyak warga juga mengolah sumber daya menjadi sejumlah produk kerajinan rumahan. Dua di antaranya jenis produk kerajinan itu ialah anyaman besek dan baki. Besek biasanya digunakan sebagai pembungkus makanan, sementara baki biasa digunakan sebagai tempat penyimpanan bibit tanaman. Bahan dasar untuk membuat keduanya berasal dari bambu yang tumbuh subur di lahan pertanian maupun halaman rumah kami.
- Kenapa program ini penting untuk dijalankan?  
Sektor pertanian dan kerajinan rumahan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi warga terancam seiring dengan



## YAYASAN SOLIDARITAS DANA NUSANTARA

masuknya rencana pertambangan batuan andesit di Desa Wadas. Batuan andesit diproyeksikan sebagai material bagi pembangunan Bendungan Bener yang lokasinya berjarak sekira 12 kilometer. Karena itu, meningkatkan sektor peternakan menjadi penting untuk dilakukan sehingga dapat menjadi jaring pengaman ekonomi warga. Hal itu lah yang menjadi titik berangkat dari pembentukan Kelompok Tani Muda Kawula Muda Desa Wadas (KAMUDEWA). Dipilihnya nama Kelompok Tani Muda Kawula Muda Desa Wadas (KAMUDEWA) berlandaskan pada alasan bahwa anggota yang terlibat dalam kelompok ini merupakan warga yang konsisten menolak pertambangan di Desa Wadas.

- Jelaskan peran Masyarakat Adat / Komunitas Lokal / Organisasi Rakyat dalam program yang diajukan? Kelompok Tani KAMUDEWA sebagai pelaksana harian dari pengembangan peternakan rumahan untuk penghidupan warga Wadas yang menolak pertambangan didampingi oleh GEMPADEWA sekaligus sebagai pengawas dan Walhi Goja.
- Jelaskan Masyarakat Adat / Komunitas Lokal / Organisasi Rakyat mana saja (bisa lebih dari 1) yang menerima **manfaat langsung** dari program yang diusulkan? Manfaat apa yang mereka peroleh, dan bagaimana cara mereka mendapat manfaat tersebut?  
Terdapat 15 kepala keluarga sebagai modal awal untuk pengembangan peternakan kambing. Hasilnya dapat dimanfaatkan oleh mereka sendiri maupun sebagian didonasikan perjuangan kolektif Desa Wadas.
- (Isi Jika Ada) Jelaskan kelompok pemangku kepentingan lainnya (terkait Masyarakat Adat & Komunitas Lokal sasaran, bisa lebih dari 1) yang menerima **manfaat tidak langsung** dari program yang diusulkan? Manfaat apa yang mereka peroleh, dan bagaimana cara mereka mendapat manfaat tersebut?  
Masyarakat Desa Wadas dapat melanjutkan perjuangan dan konsistensi menolak tambang dengan kemandirian dari hasil ekonomi kelompok di tingkat rumah.
- Apa tujuan akhir yang ingin dicapai dari program yang diusulkan?  
(1) Pemberdayaan ekonomi warga sehingga dapat berimplikasi pada terwujudnya kesejahteraan keluarga; (2) Mendukung perjuangan warga untuk menjaga kelestarian alam dan kehidupan sosial seiring dengan ancaman rencana pertambangan di Desa Wadas.
- Dari 5 tujuan jangka Panjang Nusantara Fund, dimana pencapaian tujuan akhir program akan berkontribusi?<sup>centang bisa lebih dari satu pada kotak di bawah ini\*</sup>
  - Peningkatan pemetaan Wilayah Adat, Wilayah Kelola Rakyat, dan Lokasi Prioritas Reforma Agraria seluas 20 hektar
  - Perlindungan, penguatan hak dan pengakuan wilayah adat MAKL seluas 7,8 juta hektar
  - Rehabilitasi dan restorasi wilayah MAKL seluas 3,5 juta hektar
  - Terwujudnya berbagai model produksi, distribusi dan konsumsi yang berkeadilan dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip MAKL (2 tahun pertama sebanyak 100 model)
  - Pembentukan pusat-pusat “Pendidikan Rakyat” yang berfungsi untuk merevitalisasi, memulihkan, berinovasi dan berkolaborasi untuk meningkatkan kapasitas, kualitas pengetahuan dan keterampilan MAKL dalam mempertahankan, melindungi dan mengelola tanah, wilayah, dan sumber daya mereka
- Jelaskan kegiatan-kegiatan apa saja yang akan Anda lakukan dan bagaimana hubungannya dengan tujuan jangka panjang Nusantara Fund yang Anda pilih di atas? Kegiatan peternakan kambing kelompok ini akan mendukung tujuan untuk kapasitas kemandirian ekonomi warga dan model ekonomi kolektif yang dapat mempertahankan perlindungan atas tanah dari ancaman pertambangan.



## YAYASAN SOLIDARITAS DANA NUSANTARA

### INFORMASI KEGIATAN

(1) Tujuan-tujuan spesifik yakni perubahan situasi, kondisi atau perilaku yang perlu dicapai untuk pencapaian tujuan akhir, (2) aktivitas utama yang akan dilaksanakan, serta (3) hasil yang diharapkan, (4) Perkiraan dampak kegiatan diisi dengan angka.

(Anda dapat menggunakan kolom tambahan jika Anda memiliki lebih dari dua tujuan).

#### Tujuan Spesifik

Jelaskan Tujuan Spesifik : Pendirian Peternakan Kambing

Aktivitas Utama : Membagikan bibit kambing, pendirian kandang, dan memastikan warga Wadas yang memelihara kambing dapat menghasilkan dalam waktu 6 bulan

Hasil yang diharapkan : Adanya peternakan kambing dengan pemahaman bahwa sebagian hasilnya untuk modal lanjutan dan sebagian lagi dapat dijual untuk mendukung perjuangan penolakan tambang

Perkiraan dampak Kegiatan : (isi yang sesuai dengan kegiatan)

Jumlah Masyarakat Adat/Komunitas Lokal/Organisasi Rakyat\* 1 Komunitas Lokal Desa Wadas

Jumlah Individu Penerima Manfaat (Langsung-Tidak Langsung) : 15 (orang) langsung, 1519 (orang) tidak langsung.

Luas Wilayah Intervensi 1 hektar

Lainnya ....

*Keterangan: \*Coret yang tidak perlu*

#### Tujuan Spesifik 2

Jelaskan Tujuan Spesifik : Pembagian hasil yang disepakati untuk individu dan kelompok

Aktivitas Utama : Pendampingan dan pertemuan warga

Hasil yang diharapkan : Pengelolaan peternakan dapat disepakati untuk mendukung ekonomi dan perjuangan warga: 65% dari hasil pengelolaan peternakan kambing menjadi penghasilan bagi pengelola, 15% menjadi modal pengembangan, sementara 20% akan disalurkan sebagai kas organisasi.

Perkiraan dampak Kegiatan : (isi yang sesuai dengan kegiatan)

Jumlah Masyarakat Adat/Komunitas Lokal/Organisasi Rakyat\* 1 Komunitas Lokal di Desa Wadas

Jumlah Individu Penerima Manfaat (Langsung-Tidak Langsung) 15 (orang) langsung, 1519 (orang) tidak langsung

Luas Wilayah Intervensi 1hektar

Lainnya ....

*Keterangan: \*Coret yang tidak perlu*

### STRATEGI KOMUNIKASI DAN ADVOKASI

Jelaskan bagaimana MAKL akan menyebarkan capaian hasil selama dan/atau setelah pelaksanaan program.

Disampaikan melalui pertemuan mingguan langsung dengan GEMPADEWA (masyarakat Desa Wadas secara umum) dan monitoring yang dilakukan oleh Walhi Jogja.

Siapa yang ingin MAKL pengaruhi? Anggota dari GEMPADEWA (masyarakat Desa Wadas secara umum)

Jika menggunakan media digital atau sosial media, sebutkan nama akun-akun yang akan digunakan.

Akun Facebook :@..... | Akun Instagram :@kamudewaaja2020 | Akun Tiktok @.....

Akun Twitter :@..... | Blog/Website : ..... | media lainnya.....



# SIAPA KAMI



## a. Aliansi Masyarakat Adat Nusantara



Aliansi Masyarakat Adat Nusantara

AMAN didirikan pada 17 Maret 1999, beranggotakan 2.535 Komunitas Masyarakat Adat dengan + 20 juta orang, 21 Pengurus Wilayah, 115 Pengurus Daerah, 3 Organisasi Sayap, 2 Badan Otonom, 2 Lembaga Ekonomi. AMAN adalah organisasi terdepan yang memperjuangkan pengakuan dan perlindungan Hak-Hak Masyarakat Adat, baik secara nasional maupun global. Ditingkat internasional, AMAN terlibat dalam

inisiasi berbagai inisiatif global termasuk Global Alliance of Territorial Communities (GATC), The International Indigenous Peoples Forum on Climate Change/IPFCC, dan anggota dari Asia Indigenous Peoples Pact (AIPP).

AMAN mengelola dana sejumlah + \$3-5 juta per tahun.

Kunjungi: [www.aman.or.id](http://www.aman.or.id)

## b. WALHI - Friends of the Earth Indonesia



WALHI merupakan organisasi gerakan lingkungan hidup terbesar di Indonesia. Berkantor pusat di Jakarta, dengan 28 Kantor Wilayah di 28 provinsi. WALHI beranggotakan 491 Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi Masyarakat Sipil, Organisasi Pecinta Alam dan Organisasi Perempuan. Sejak didirikan pada tahun

1980, Walhi secara aktif mendorong upaya penyelamatan dan pemulihan lingkungan di Indonesia. WALHI adalah anggota Friends of the Earth (FoE) Internasional.

WALHI mengelola dana sejumlah + \$2-3 juta per tahun.

Kunjungi: [www.walhi.or.id](http://www.walhi.or.id)

### c. Konsorsium Pembaruan Agraria



KPA merupakan organisasi berbasis Gerakan Reforma Agraria terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1994 dan berkedudukan di Jakarta. KPA beranggotakan 139 organisasi, terdiri dari petani, nelayan, Masyarakat Adat dan LSM yang tersebar di 21 provinsi dengan 2,5 juta anggota individu. Secara internasional, KPA adalah anggota International Land Coalition (ILC), serta Anggota ILC Global Council. KPA mendapatkan penghargaan dari Kementerian Dalam Negeri RI sebagai "Organisasi Massa Terbaik" pada tahun 2017.

KPA mengelola dana sejumlah + \$2,5 juta per tahun.

Kunjungi: [www.kpa.or.id](http://www.kpa.or.id)

## **NUSANTARA FUND MEMANGGIL** Panggilan Proposal Pendanaan langsung Nusantara Fund Siklus 1 (2023)

Nusantara Fund memanggil Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal untuk mengirimkan proposal Pendanaan langsung Nusantara Fund Siklus 1 (2023).

Pendanaan Langsung Nusantara Fund ditujukan bagi Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal tingkat tapak seperti Petani, Nelayan, Perempuan, Generasi Muda dan lainnya yang memiliki inisiatif yang memiliki inisiatif kolektif bersama serta dapat berkontribusi pada target Nusantara Fund.

Informasi lebih lanjut, kunjungi:  
[www.nusantarafund.org](http://www.nusantarafund.org)

---

### **NUSANTARA FUND:**

Jl. O Kavling No.12, RT.9/RW.14, Kel. Kb. Baru, Kec. Tebet  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta - 12830

 [proposal@nusantarafund.org](mailto:proposal@nusantarafund.org)

 [www.nusantarafund.org](http://www.nusantarafund.org)

   

@nusantarafund